



**ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS DAN HUTANG TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

BAIQ SONIA TOIN

21601082108



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
JURUSAN AKUNTANSI**

2020

ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam mengolah perusahaan. Hal ini karena kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap banyak pihak, baik perusahaan yang dikelola itu sendiri, maupun pihak lain seperti pemegang saham dan kreditur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas dan hutang terhadap kebijakan dividen. Laba bersih, arus kas dan hutang digunakan sebagai variabel independen. Kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Sampel berjumlah 30 dari 44 populasi dikalikan dengan 3 tahun penelitian. Metode yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi berganda, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji F, uji R², uji t.

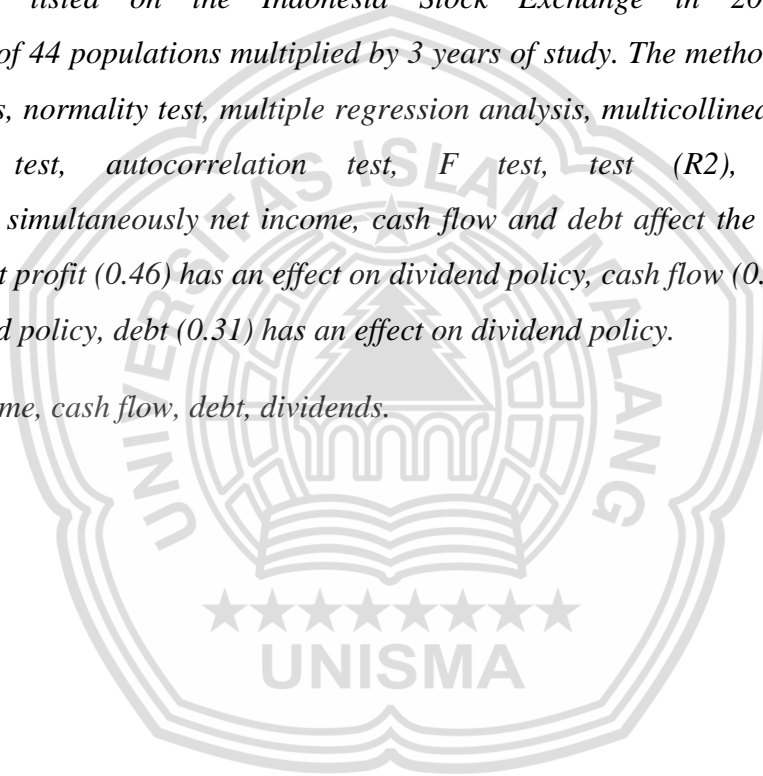
Hasil penelitian menunjukkan secara simultan laba bersih, arus kas dan hutang (0,029) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial laba bersih (0,46) berpengaruh terhadap kebijakan dividen, arus kas (0,974) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hutang (0,31) berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: Laba bersih, arus kas, hutang, dividen.

Abstract

Dividend policy is one of the important factors that must be considered by management in managing a company. This is because dividend policy has a significant effect on many parties, both the managed company itself, and other parties such as shareholders and creditors. This study aims to determine the effect of net income, cash flow and debt on dividend policy. Net income, cash flow and debt are used as independent variables. Dividend policy (DPR) as the dependent variable. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. A sample of 30 out of 44 populations multiplied by 3 years of study. The method used is descriptive statistics, normality test, multiple regression analysis, multicollinearity test, heterokedastisitas test, autocorrelation test, F test, test (R²), t test. The results showed simultaneously net income, cash flow and debt affect the dividend policy. Partially, net profit (0.46) has an effect on dividend policy, cash flow (0.974) has no effect on dividend policy, debt (0.31) has an effect on dividend policy.

Keywords: *Net income, cash flow, debt, dividends.*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah sarana bagi perekonomian suatu negara untuk menghimpun dana atau pembiayaan perusahaan yang merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan kelangkaan dana sebagai sumber pembangunan. Perusahaan mempunyai kesempatan untuk mendapatkan dana yang dihimpun dari masyarakat akan menjadi potensial dengan semakin berkembangnya pasar modal dan masyarakat dapat menghimpun dana yang dimilikinya sesuai dengan keuntungan dan risiko yang akan diterima (UU Pasar Modal No 8 th 1995).

Di Indonesia pasar modal saat ini mengalami perkembangan pesat. Hal ini ditandai dengan antusias masyarakat yang terjun ke berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan karakter masing- masing investor. Pasar modal tentunya mempunyai peran penting karena menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Seorang investor dalam menginvestasikan dananya di pasar modal bertujuan untuk memperoleh dividen atau memperoleh *capital gain* (Atmaja, 2008:285).

Dividen menurut Sudjana (2006:372) adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan, yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat

pemegang saham, kemudian dibagikan kepada pemegang saham yang bersangkutan berdasarkan banyaknya saham yang dimilikinya. Dividen berbentuk dividen saham (*stock dividend*) ataupun dividen kas (*cash dividend*). Selanjutnya Menurut Rudianto (2009:308) dividen kas adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediannya menanamkan sebagian hartanya kedalam perusahaan dalam bentuk uang tunai. Sedangkan dividen saham adalah bagian dari laba usaha yang ingin dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu, misalnya dividen saham dan dividen aktiva.

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Hal ini karena kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap banyak pihak, baik perusahaan yang dikelola itu sendiri, maupun pihak lain seperti pemegang saham dan kreditur. Bagi perusahaan, pembagian dividen akan mengurangi kas perusahaan sehingga dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasi maupun investasi akan berkurang (Rasyid, 2001:53).

Lebih lanjut menurut Rasyid, tujuan pembagian dividen adalah untuk memaksimalkan harga saham dan menunjukkan likuiditas perusahaan. Dari sisi investor dividen merupakan salah satu motivator untuk menanamkan modal mereka di perusahaan. Investor juga dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menilai besarnya dividen yang dibagikan. Dalam penetapan kebijakan mengenai pembagian dividen, faktor yang menjadi perhatian manajemen adalah besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Oleh sebab itu investor harus mempertimbangkan hal-hal

yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan. Dari sisi investor, dividen merupakan salah satu daya tarik untuk menanamkan dananya di pasar modal. Investor lebih menyukai dividen yang berupa kas daripada *capital gain*. Hal ini dikarenakan keuntungan yang diterima dari dividen kas lebih besar dari pada *capital gain*. Dalam penetapan kebijakan pembagian dividen, banyak hal yang mempengaruhi pembagian dividen, diantaranya laba bersih dan arus kas. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi (Manurung dan Siregar, 2009:2). Selanjutnya Menurut Brigham dan Houtson (2013:507) perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi akan membagikan dividen yang besar. Akan tetapi perusahaan yang memiliki laba yang besar belum tentu akan membagikan dividen dalam jumlah besar karena perusahaan dapat menggunakan sebagian laba yang diperoleh tersebut sebagai laba ditahan untuk mengembangkan perusahaan kecil kepada para pemegang saham.

Besarnya laba bersih yang dapat dicapai akan menjadi ukuran sukses bagi sebuah perusahaan. Selain laba, informasi keuangan yang paling diminati investor adalah laporan arus kas. Menurut (Rosidiana, 2008:76) laporan arus kas (*statetment of cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang menunjukkan sumber-sumber kas dan penggunaan kas yang masuk atau keluar dalam suatu bisnis. Sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 2 tahun 2015), laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode akuntansi. Arus kas memberikan informasi yang berguna bagi manajemen karena di

dalamnya terdapat laporan mengenai kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan, sehingga dapat menjadi sebuah alat pengambilan keputusan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010:94) arus kas operasi mencerminkan pelaksanaan rencana bisnis yang terdapat dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi. Seperti dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.2 tahun 2015) jumlah arus kas yang bersal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Selanjutnya arus kas investasi mengacu pada perolehan dan pemeliharaan investasi dengan tujuan menjual produk, dan tujuan menginvestasikan kelebihan kas aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Selanjutnya aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas. Komponen pembiayaan kegiatan yang terdapat pada laporan arus kas mencerminkan arus kas positif dan negatif dari hutang. Pada akhir periode, hutang akan disajikan dalam laporan neraca.

Menurut Baridwan (2008:23) hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomis yang akan timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban-kewajiban disaat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan

mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang sudah berlalu. Selanjutnya Menurut Rudianto (2012:274) hutang merupakan suatu kewajiban atau pengorbanan untuk membayar baik dalam bentuk uang, jasa atau barang dimasa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang telah dilakukan sebelumnya atau dimasa lalu. Hal ini juga sesuai dengan pengertian hutang yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI,2016:2) mendefinisikan *liabilitas* atau hutang adalah suatu kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Hal ini membuat Setiap perusahaan di Indonesia wajib membuat laporan keuangan agar mengetahui jumlah hutang dan mengetahui kondisi perusahaan agar dapat memiliki acuan untuk membandingkan kondisi finansal dalam periode tertentu.

Laporan keuangan didalam suatu perusahaan dibuat sebagai bentuk peranggungjawaban atau tolak ukur apakah perusahaan yang bersangkutan termasuk perusahaan yang bisa bertahan lama atau tidak. Setiap perusahaan wajib membuat dan melaporkan laporan keuangannya, dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan. Investor memerlukan informasi mengenai hasil kinerja perusahaan sebagai bahan evaluasi atas keputusan ekonomi yang diambil, karena laporan keuangan merupakan sumber berbagai informasi bagi investor.

Dalam Penelitian ini penulis memilih perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian dikarenakan kinerja yang ada pada perusahaan pertambangan

merupakan sektor usaha yang cukup signifikan selama tahun 2008 sampai tahun 2011 (Lukman, 2012). Sebagai gambaran, sepanjang kurun waktu tersebut ekspor bijih nikel naik 703%, bijih tembaga meningkat 118%, bijih alumunium naik 490%, dan bijih besi naik sampai 4,427%. Dengan pertumbuhan kinerja sektor yang mengalami kenaikan, maka akan meningkatkan pula keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan hal ini akan berpengaruh terhadap jumlah dividen yang akan dibagikan kepada para investor.

Beberapa bukti empiris tentang laba bersih dan arus kas operasi menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh. Hasil penelitian Irawan dan Nurdhiana (2012) dalam penelitiannya yang mengalisis pengaruh antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2010. Hasil penelitian menyatakan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap dividen, dan arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selanjutnya menurut Diannah (2017) dalam penelitiannya yang menganalisis pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian menyatakan laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dan arus kas operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan laba bersih dan arus kas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Sementara hasil penelitian Purnamasari (2018) dalam penelitiannya yang menganalisis pengaruh arus kas bebas, hutang dan laba terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Purnamasari menyatakan arus kas bebas, hutang dan laba berpengaruh signifikan terhadap dividen.

Dengan perbedaan hasil penelitian yang berbeda-beda tersebut, peneliti termotivasi untuk menguji kembali tentang laba bersih, arus kas dan hutang dengan melihat pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Adapun perbedaan dalam penelitian ini, adalah variabel independen dan sampel penelitian. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai 2019.

Disinilah letak alasan penulis untuk meneliti lebih lanjut yang mendasar pada perbedaan-perbedaan hasil yang didapat oleh para peneliti tersebut. Oleh karena itu, masalah tersebut diuraikan ke dalam penelitian yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Dan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh laba bersih, arus kas dan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2019 ?
3. Bagaimana pengaruh arus kas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2019 ?
4. Bagaimana pengaruh hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dapat diperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas dan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti menambah ilmu dan wawasan dalam hal analisis pengaruh laba bersih, arus kas dan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya tentang pengaruh laba bersih, arus kas dan hutang terhadap kebijakan dividen.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kebijakan dividen Bagi Investor dan calon investor yang tertarik menanamkan modalnya melalui pasar modal, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan sebagai pertimbangan dalam menentukan besarnya dividen kas dan dalam pengambilan keputusan untuk membeli, menjual atau menahan investasi tersebut.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dan membantu dalam memperhatikan peningkatan kinerja perusahaan yang akan menjadikan

optimalnya keuntungan yang didapat dan untuk menarik para investor untuk investasi.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama untuk pengkajian topik-topik yang bersangkutan dan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh laba bersih, arus kas dan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2019 adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen laba bersih, arus kas dan hutang berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan.
2. Secara parsial, variabel laba bersih berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan positif.
3. Secara parsial, variabel arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan negatif.
4. Secara parsial, variabel hutang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan negatif.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian, maka keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya mengambil tiga buah variabel yaitu laba bersih, arus kas dan hutang sebagai variabel independen, namun sebenarnya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas karena hanya mencakup tahun 2017– 2019 dan hanya memperoleh 30 sampel perusahaan.
3. Penulis melakukan pengamatan pengaruh laba bersih, arus kas dan hutang terhadap kebijakan dividen dengan mengabaikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti inflasi, kontrol kepemilikan, ukuran perusahaan, umur korporasi dan lain-lain.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran yang dapat peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan menyampaikan informasi yang cukup kepada investor mengenai perkembangan perusahaan. Pengumuman mengenai dividen merupakan

informasi yang penting yang harus disampaikan oleh perusahaan pada pemegang saham.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor maupun calon investor mencari tahu mengenai profil perusahaan. Profil perusahaan dapat diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan Instansi Pemerintah yaitu Bapepam sebagai pihak yang menentukan kebijakan di Bursa Efek Indonesia dalam menjamin keakuratan data informasi keuangan dan memberikan informasi yang berkualitas dengan sarana teknologi yang canggih sehingga kualitas laporan keuangan perusahaan lebih akurat dan relevan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya diharapkan adanya penambahan variabel lain yang belum di teliti, dan diharapkan adanya penambahan periode pengamatan yang lebih panjang daripada periode pengamatan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito dan Martono, 2007, *Manajemen Keuangan*. Ekonisia : Yogyakarta
- Anissa, y. 2016. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”. *simki.unpkediri.ac.id* (2), 2-11.
- Atmaja, Lukas. S, 1994, *Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Atmaja, Lukas. S, 2008, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Azwar, S, 2013, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan, Zaki, 2008, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPPE.
- Belkaoui, Ahmed. R., 2006. *Teori Akuntansi*, Edisi 5 Buku 1, terj.Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F Eugene dan Joel, F Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia, 2011, *Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Govrenance) Versi 1.0*
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>. (Diakses 24 Februari 2020).
- Cahyo, Dwi A., 2012. “Pengaruh Laba Bersih. .Arus Kas Operasi dan *Investement Opportunity Set* terhadap kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012”. *Jurnal Akuntansi*
- Cahyono, Tri, 2017, *Statistik Uji Normalitas*, Purwokerto : Yayasan Sanitarian Banyumas.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali, 2007, *Teori Akuntansi*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy, M Fakhruddin, 2011, *Pasar Modal di Indonesia* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.

- Diannah, D., 2017. *Pengaruh Laba bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange*
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham, 2012, *Pengantar Pasar Modal*. Bandung. Alfabeta.
- Febrianto, Rahmat, dan Erna Widiastuty. 2005. *Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor?.* Simposium Nasional Akuntansi VIII (Solo) : 159-169.
- Francis, Clark. J, 1991,. *Investment*, South Western Publishing company.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2011, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan. S, 2007, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi I, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery, 2014, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Horngren, Charles T., Walter T. Harrison Jr., (2007), *Akuntansi*. Edisi 7. (Diterjemahkan oleh: Gina Gandia dan Danti Pujiati). Penerbit Erlangga. Jakarta
- Horne, James C., Van dan John M Wachowicz Jr., 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2002), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan* . Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2 *Tentang Laporan Arus Kas*– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan* revisi 2016.Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Irawan, David dan Nurdhiana. 2012. “ Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2010 “
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2011, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- King, R. D., dan J. C. Langli. 1998. *Accounting Diversity and Firm Valuation*. International Journal of Accounting, 33(5):529-567
- Keputusan Presiden No. 52 tahun 1976 tentang Pasar Modal.
- Kuswandi, 2006, *Rasio-Rasio Keuangan, Jakarta* :Elex Media Komputindo.
- Lukman, 2012.Ekspor Tambang Indonesia Naik. <http://financeroll.co.id/news/35277/ekspor-tambang-indonesia-naik>, pada 1 November 2012.
- Manurung, Indah A., dan Hasan, Sakti Siregar. 2009.”Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen”.Jurnal Akuntansi 3. Universitas Sumatera Utara.
- Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja, 2002, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: LPFE-UI Miller.
- Martalena, dan Maya Malinda, 2011, *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama, Penerbit Andi: yogyakarta.

- Morgan, Bruce W., 1997. *Strategy And Enterprise Value In Relationship Economy*. Van Nostrand Reinhold.
- Munawir, S. 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Pandji, Anoraga dan Piji Pakarti, 2010, *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Purnamasari, Ayu L., 2018. "Pengaruh Arus Kas Bebas, Hutang Dan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014"
- Rasyid, Rosmita. 2001."Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dengan Dividen". *Jurnal Akuntansi*. Tahun V Vol. 1 Mei 2001. Universitas Tarumanegara.
- Reilly, Frank and Brown, Keith. C, 2003, *Investment Analysis and Portofolio Manajemen*, 7th edition, Thomas South Western Inc., USA
- Riadi, Edi, 2016, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: ANDI
- Rinjani, Hasannah. 2019. "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di BEI 2013-2018"
- Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-dasar ★ Pembelian Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Roger, LeRoy dan Bernard, H. Russell., 1994, *Research Methods in Anthropology: Qualitative and Quantitative Approaches*, California: SAGE Publications, Inc.
- Rosdiana, A Bakar., 2008. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: CiptaPustaka.
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, 2009, Jakarta : Erlangga.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Singgih.. 2001. *SPSS Versi 11,5 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sanusi, Anwar, 2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta

- Sartono, Agus, 2004, *Manajemen Keuangan dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Soemarso, 2005, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen, 2009 *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar. PT. Salemba Empat: Jakarta.
- Subramanyam, KR., dan John, J. Wild, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Sudjana, Nana, 2006, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Suherman, Robi., Lukman Ling., dan kusnadi. 2015 “ Pengaruh Free Cash Flow, Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Sukirno, Sadono, 1997, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Edisi 2. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan*. Teori konsep dan aplikasi, edisi pertama EKONISIA. Yogyakarta.
- Supomo, Bambang dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Thoha, Muhammad. 2017. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI”
- Undang-Undang Nr 15 tahun 1952, tentang penetapan “ *Undang-Undang Darurat Tentang Bursa*“ (Lembaran Negara Nr 79 tahun 1951)
- Undang-Undang No 8 Tahun 1995, tentang penetapan “ *Undang-Undang pasar Modal*” LN No.64 Tahun 1995, TLN No.3608.

Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: 1-25.

Warsono, 2003, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang.

